

Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis Berdasarkan Metode Workload Indicator Staff Need (WISN) Di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2021

Fitri Maisarah^{1*}

¹ STIKes Dona Palembang

* Koresponden penulis; e-mail: fitrisyafruddin0212@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu metode menghitung beban kerja menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan ialah dengan menggunakan metode WISN. Metode workload Indicator Staff Need (WISN) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menghitung waktu kerja tersedia serta standar kelonggaran petugas rekam medis di Puskesmas Dempo Palembang. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan alat tulis, buku catatan, kamera dan *stopwatch*. Teknik analisis data menggunakan metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN). Berdasarkan hasil penelitian hari kerja di Puskesmas Dempo Palembang sebanyak 1911 jam/tahun atau 114.600 menit/tahun, kegiatan pokok di ruang rekam medis meliputi mencari berkas rekam medis dan mengembalikan berkas rekam medis ke rak penyimpanan, standar beban kerja yaitu 318.500 menit, standar kelonggaran yaitu 0,09 menit, dan jumlah kebutuhan tenaga petugas berjumlah 1 orang. Saran bagi Puskesmas Dempo Palembang untuk menabuh 1 orang lagi.

Kata kunci : Petugas, Metode WISN, Beban Kerja

ABSTRACT

One method of calculating the workload according to PERMENKES No. 33 of 2015 concerning Guidelines for the Preparation of Human Resource Needs Planning is to use the WISN method. The Staff Needs Indicator (WISN) workload method is a method of calculating the need for Health Human Resources. The purpose of this study was to calculate the available working time and the standard of slack for medical officers at the Dempo Palembang Health Center. The research method uses descriptive quantitative. Data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. The research instrument used writing instruments, notebooks, cameras and stopwatches. The data analysis technique used the Workload Indicator Staff Need (WISN) method. Based on research on working days at the Dempo Palembang Health Center as many as 1911 hours/year or 114,600 minutes/year, the main activities in the medical record room include searching for medical record files and returning medical record files to the storage rack, the standard workload is 318,500 minutes, the standard allowance is 0.09 minutes and the number of staff needed for opening 1 person. Suggestion for Dempo Palembang health center to add 1 more person.

Keywords : Officer, Method, Workload

Penahuluan

Menurut PERMENKES No. 43 Tahun 2019 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan

upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah upaya kesehatan masyarakat (UKM) pertama, upaya kesehatan masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan (Verlanda, *et al*, 2023).

Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/III/2008, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokumen yang dimaksud dalam ruang lingkup rekam medis ialah catatan dokter, dokter gigi, dan tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, rekaman elektronik diagnostik dan lainnya. Menurut PERMENKES No. 55 Tahun 2013 Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.

Menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Perekam medis merupakan salah satu sumber daya di bidang kesehatan. Tersedianya Sumber Daya Kesehatan (SDMK) yang bermutu merupakan salah satu faktor penentu agar dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta dapat bermanfaat untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang baik dan setinggi-tingginya (Belrado, *et al*, 2024). Maka dari itu perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) harus disusun untuk menentukan pengadaan yang meliputi Pendidikan, pelatihan, pendayagunaan, peningkatan kesejahteraan, pembinaan dan pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).

Berdasarkan hasil penelitian saat melakukan Praktek Kerja Lapangan di Puskesmas Dempo Palembang di Tahun 2022 petugas rekam

medis di ruang filing berjumlah 3 orang yang latar belakang pendidikannya rekam medis, namun dari 3 petugas hanya 1 petugas yang selalu ada di ruangan filing.

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menghitung beban kerja menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan ialah dengan menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN). Metode workload Indicator Staff Need (WISN) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan beban kerja nyata dilaksanakan oleh tiap kategori pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Peneliti tertarik menggunakan rumus Workload Indicator Staff Need (WISN) karena metode ini lebih akurat mulai dari perhitungan untuk menetapkan waktu kerja tersedia, standar beban kerja, standar kelonggran dan kebutuhan tenaga kerjanya.

Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Beban Kerja Petugas Rekam Medis Berdasarkan Metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN) di Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2021”.

Penelitian bertujuan untuk menghitung standar beban kerja serta kebutuhan tenaga kerja petugas rekam medis di Puskesmas Dempo Palembang

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel pada penelitian ini adalah sumber daya manusia kesehatan, waktu kegiatan, unit rekam medis, standar operasional prosedur (sop). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 3 orang petugas rekam medis, kurang lebih 150 pasien per hari di Puskesmas Dempo Palembang. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah alat tulis, buku catatan, kamera, dan *stopwatch*. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi (Oktriyedi *et al.*, 2022). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN)

Hasil

a. Menetapkan waktu kerja tersedia

1. Hari kerja di Puskesmas Dempo Palembang yaitu 6 hari kerja selama 1 minggu. Jadi jumlah hari kerja selama 1 tahun di Puskesmas Dempo Palembang sebanyak 313 hari kerja pertahun.
2. Cuti tahunan di Puskesmas Dempo Palembang sesuai dengan adanya izin dari pihak Puskesmas, yang memiliki hak cuti 12 hari/tahun.
3. Pelatihan atau pendidikan di Puskesmas Dempo Palembang dilakukan 1 hari/tahun.
4. Hari libur nasional di Puskesmas Dempo Palembang mengikuti ketentuan pada peraturan pemerintah untuk cuti bersama yaitu 15 hari/tahun.
5. Ketidakhadiran kerja di Puskesmas Dempo Palembang, memiliki ketentuan ketidakhadiran kerja sebanyak 12 hari/tahun.
6. Waktu kerja di Puskesmas Dempo Palembang dalam 1 hari yaitu 7 jam.

$$\text{Rumus Waktu Kerja Tersedia} = A - (B + C + D + E) \times F$$

Keterangan:

A : Hari kerja (jumlah hari kerja harian/ tahunan)

B : Cuti tahunan

C : Pendidikan dan pelatihan

D : Hari libur nasional

E : Ketidakhadiran kerja (Rata-rata ketidakhadiran kerja dalam kurun waktu satu tahun karena sakit atau tidak masuk tanpa alasan)

F : Waktu kerja

Waktu Kerja Tersedia :

$$\begin{aligned} &= A - (B + C + D + E) \times F \\ &= 313 - (12 + 1 + 15 + 12) \times 7 \\ &= 313 - (40) \times 7 \\ &= 273 \times 7 \\ &= 1911 \text{ jam/tahun} \\ &= 114.660 \text{ menit/tahun} \\ &= 6.879.600 \text{ detik/tahun} \end{aligned}$$

Tabel 4.1 waktu kerja tersedia di Puskesmas Dempo Palembang

Waktu Kerja Tersedia	1911 jam/tahun
	114.660 menit/tahun
	6.879.600 detik/tahun

b. Menetapkan Unit Kerja Dan Kategori Sumber Daya Manusia

Kegiatan pada unit rekam medis di Puskesmas Dempo Palembang ialah:

1. Mencari berkas rekam medis pasien.
2. Mengembalikan berkas rekam medis pasien ke rak penyimpanan dan sesuai urutan nomor rekam medis.

c. Menyusun Standar Beban Kerja

$$\text{Rumus Standar Beban Kerja} = \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu kegiatan pokok}}$$

Tabel 4.2 Waktu Kegiatan Mengambil Berkas Rekam Medis

No.	Rata-Rata Waktu Kegiatan Mengambil Berkas Rekam Medis	
1.	26 detik	
2.	47 detik	
3.	30 detik	
4.	40 detik	
5.	37 detik	
Total Rata-Rata Per-detik		40
Total Rata-Rata Per-menit		0,6

Tabel 4.3 Waktu Kegiatan Mengembalikan Berkas Rekam Medis Pada Rak Penyimpanan

No.	Waktu Kegiatan Mengembalikan Berkas Rekam Medis Pada Rak Penyimpanan	
1.	60 detik	
2.	49 detik	
3.	45 detik	
4.	54 detik	
5.	60 detik	
Total Rata-Rata Per-detik		54
Total Rata-Rata Per-menit		0,9

Tabel 4.4 Kegiatan Pokok dan Rata-Rata Waktu Kerja

No.	Kegiatan Pokok	Rata-Rata Waktu Per-Detik	Rata-Rata Waktu Per-Menit	Standar Beban Kerja
1.	Mencari dan mengambil berkas rekam medis	40 detik	0,6	191.100
2.	Mengembalikan berkas rekam medis	54 detik	0,9	127.400
Jumlah				318.500

d. Menyusun Standar Kelonggaran

Faktor-faktor kelonggaran di Puskesmas Dempo Palembang meliputi rapat selama 2 jam atau 120 menit dan apel selama 30

menit. Rata-rata faktor kelonggaran ini akan di kalikan dengan jumlah bulan untuk rapat dan jumlah hari kerja selama satu tahun untuk apel.

$$\text{Rumus Standar Kelonggaran} = \frac{\text{rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja Tersedia}}$$

Tabel 4.5 Waktu Kelonggaran

Faktor kelonggaran	Waktu rata-rata	Standar kelonggaran
Rapat	2 jam/ 120 menit	0,01
Apel	30 menit	0,08
Total seluruh standar Kelonggaran		0,09

e. Menghitung Kebutuhan Tenaga Petugas Rekam Medis

Menghitung kebutuhan tenaga petugas rekam medis terlebih dahulu harus menentukan kuantitas kegiatan pokok. Rumus kuantitas kegiatan pokok ialah:

Tabel 4.6 Kuantitas Kegiatan Pokok

$$\text{Kuantitas kegiatan pokok} = \text{Jumlah Pasien} \times \text{Hari Kerja}$$

Tabel 4.7 Kebutuhan Tenaga Petugas Rekam Medis

Kuantitas Kegiatan Pokok	Standar Kelonggaran	Standar Beban Kerja	Petugas yang dibutuhkan
46.950	0,09	191.100	0,34
46.950	0,09	127.400	0,46
Total			0,8
Dibulatkan			1

Pembahasan

a. Waktu Kerja Tersedia

Berdasarkan hasil dari wawancara pada petugas diketahui bahwa Puskesmas Dempo Palembang memiliki jumlah hari kerja sebanyak 6 hari dan waktu kerja selama 7 jam. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada data diatas maka waktu kerja tersedia di Puskesmas Dempo Palembang ialah 1911 jam/tahun, 114.660 menit/tahun.

b. Unit Kerja dan Kategori Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Dempo Palembang kategori unit kerja petugas rekam medis

meliputi:

1. Mencari berkas rekam medis pasien.
2. Mengembalikan berkas rekam medis pasien ke rak penyimpanan dan sesuai urutan nomor rekam medis.

c. Standar Beban Kerja

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Dempo Palembang, perhitungan standar beban kerja yang di dapat ialah sebanyak 318.500.

d. Standar Kelonggaran

Berdasarkan hasil dari penelitian di Puskesmas Dempo Palembang standar kelonggaran yang dihitung dari kelonggaran waktu yang ada, meliputi rapat 120 menit/bulan dan apel 30 menit/minggu. Hasil dari perhitungan kelonggaran waktu tersebut ialah sebesar 0,09 menit.

e. Kebutuhan Tenaga Sumber Daya Manusia

Dari hasil penelitian yang menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN) di Puskesmas Dempo Palembang didapatkan hasil kebutuhan tenaga petugas rekam medis berjumlah 1 orang petugas.

Kesimpulan

1. Standar beban kerja yang didapat 318.500.
2. Waktu kerja tersedia di Puskesmas Dempo Palembang ialah 1911 jam/tahun atau 114.660 menit/tahun. Standar kelonggaran di Puskesmas Dempo Palembang meliputi rapat 120 menit/bulan dan apel 30 menit/minggu. Hasil dari perhitungan kelonggaran waktu tersebut ialah sebesar 0,09 menit.
3. Jumlah kebutuhan tenaga petugas rekam medis menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN) di Puskesmas Dempo Palembang berjumlah 1 orang petugas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang ada diatas maka penulis dapat memberikan saran untuk dijadikan masukan bagi Puskesmas Dempo Palembang agar sebaiknya dilakukan optimalisasi pegawai dan waktu yang ada di Puskesmas Dempo Palembang untuk menutupi kekurangan atau kebutuhan petugas Unit Rekam Medis di Puskesmas Dempo Palembang.

Pustaka

- Belrado, R. N., Harmendo, H., & Wahab, S. (2024). Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(4), 1779-1798.
- Budiasa, I.K. 2021. *Beban Kerja dan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Fillamenta, N. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Palembang: Sapu Lidi.
- Notoadmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Oktriyedi, F., Irfannuddin, Ngudiantoro, & Dahlan, M. H. (2022). Analysis Of Liver Function Disorders On Workers Of Crumb Rubber Factory In Palembang City , South Sumatera. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 54(1), 44–52.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43. Tentang *Puskesmas*. Jakarta: 2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 55. Tentang *Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis*. Jakarta: 2013.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008. Tentang *Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI: 2008.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 81/MENKES/PER/I/2004. Tentang *Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit*. Jakarta: 2004
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 Tentang *Pedoman Penyusunan Kebutuhan SDM Kesehatan*. Jakarta: 2015
- Salsabila, A. 2021. *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Filing Berdasarkan Teori WISN (Workload Indicator Staff Need) di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021*. Palembang: STIKes Dona Palembang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, H. 2020. *Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-Adan Kabupaten Kediri*. Kediri: Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Volume 3 No. 1.
- Talib, T. 2018. *Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia Makasar)*. Makasar: STIKes Panakkukang Makasar.
- Velanda, V., Sutinbuk, D., & Wahab, S. (2023). Hubungan mutu pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien di Puskesmas Rias Kabupaten Bangka Selatan: Hubungan mutu pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien di Puskesmas Rias Kabupaten Bangka Selatan. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 493-499.
- Wilda, F.E. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ergonomi Unit Kerja Rekam Medis*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka